

PENGARUH PENERAPAN INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN Dan SISTEM PENGUKURAN KINERJA PT.INDOFOOD TERHADAP KINERJA MANAJERIAL

Etty Zuliawati Rajasa Zed¹, Lutfah Nur Anisa², Sifah Andawiah³, Ratu Bilqis Alia Putri⁴,
Leni Askia⁵

ettyzuliawatized@pelitabangsa.ac.id¹, lutfahnuranisa050699@gmail.com²,
sifaandawiyah@gmail.com³, ratubilqisaliaputri@gmail.com⁴, leniaskia03@gmail.com⁵
Universitas Pelita Bangsa

ABSTRAK

Studi ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak implementasi informasi akuntansi manajemen serta sistem pengukuran kinerja terhadap performa manajerial di PT Indofood. Dengan menggunakan metode kuantitatif dan data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarkan kepada manajer tingkat menengah dan atas di PT Indofood, penelitian ini mengevaluasi seberapa signifikan penerapan informasi akuntansi manajemen dan sistem pengukuran kinerja berkontribusi pada peningkatan kinerja manajerial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan informasi akuntansi manajemen yang efektif serta sistem pengukuran kinerja yang akurat memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Temuan ini memberikan implikasi penting bagi perusahaan dalam merancang strategi akuntansi dan pengukuran kinerja untuk mencapai tujuan organisasi yang lebih baik.

Kata kunci: informasi akuntansi manajemen, sistem pengukuran kinerja, kinerja manajerial, PT Indofood, strategi perusahaan

ABSTRACT

This study aims to analyze the impact of the application of management accounting information and performance measurement systems on managerial performance at PT Indofood. Using a quantitative method and primary data collected through questionnaires distributed to middle and upper-level managers at PT Indofood, this research evaluates the significance of the application of management accounting information and performance measurement systems in contributing to the improvement of managerial performance. The results of the study indicate that the effective application of management accounting information and accurate performance measurement systems have a positive and significant impact on managerial performance. These findings provide important implications for companies in designing accounting and performance measurement strategies to achieve better organizational goal.

Keywords: management accounting information, performance measurement system, managerial performance, PT Indofood, corporate strategy.

PENDAHULUAN

Perubahan perekonomian global menuntut setiap perusahaan untuk meningkatkan operasionalnya. Hal ini dirancang agar perusahaan dapat bersaing saat ini dan di masa depan dalam situasi dan kondisi yang semakin kompetitif. Selain itu, dinamika kehidupan masyarakat yang semakin meningkat dari tahun ke tahun, terutama semakin besarnya tuntutan akan hak untuk menerima konsumen yang lebih cepat, akurat, murah, jujur, dan berkualitas, seringkali menimbulkan tantangan. yang dihadapi perusahaan saat ini. Tuntutan tersebut menuntut perusahaan untuk fokus pada fungsi pelayanan yang lebih efisien, efektif, representatif dan responsif. Setiap perusahaan perlu meningkatkan keterampilannya baik di bidang operasional maupun manajemen. Dalam kehidupan organisasi, pemimpinlah yang menggerakkan dan mengatur bawahannya untuk mencapai

tujuan. Manajer harus mampu memainkan peranan yang sangat penting dan krusial dalam mencapai tujuan organisasi. Umumnya keberhasilan suatu bisnis sangat bergantung pada faktor manajemen. Persaingan dalam lingkungan kerja menuntut setiap manajer untuk dapat memotivasi dan menjadikan karyawannya bekerja dengan baik dan maksimal agar dapat bertahan dan berkembang, dengan menggunakan kompetensi pengetahuan yang ada sedemikian rupa sehingga bakat dan keterampilan yang dimilikinya dapat berguna bagi perusahaan. Menurut studi akuntansi, buruknya kinerja perusahaan disebabkan oleh sistem akuntansi manajemen perusahaan yang gagal menentukan sistem konseling, pengukuran kinerja, dan kompensasi yang tepat. Dalam dunia bisnis, informasi merupakan alat manajemen penting yang membantu menggerakkan dan mengembangkan operasional perusahaan. Kelangsungan hidup dan pertumbuhan perusahaan bergantung pada sistem informasi yang digunakan. Sistem informasi akuntansi manajemen menyediakan informasi keuangan dan non-keuangan kepada manajer dan karyawan organisasi bisnis. Penggunaan informasi akuntansi oleh manajemen membantu manajemen dalam mengambil keputusan secara efektif, mengurangi ketidakpastian dan risiko ketika memilih alternatif. Studi yang dilakukan oleh Mia (1993), Gulin dan Chia (1994) dan Poniman (2004) memberikan bukti empiris bahwa ketidakpastian lingkungan yang dirasakan mempengaruhi karakteristik informasi akuntansi manajemen dan kinerja perusahaan. Namun hasil berbeda pada penelitian Wahyu (1994) dan Poniman (2004) dimana variabel ketidakpastian lingkungan yang berhubungan dengan efisiensi manajemen informasi akuntansi tidak berpengaruh. Penelitian lain yang dilakukan Fazli (2000) dan Poniman (2004) menjelaskan bahwa evaluasi kinerja dengan menggunakan informasi akuntansi dan ketidakpastian tugas secara umum tidak mempengaruhi perilaku dan kinerja. Pada saat yang sama, Poniman (2004) melakukan penelitian yang menemukan bahwa informasi akuntansi berdampak terhadap efektivitas manajemen. Kinerja suatu organisasi perusahaan sangat dipengaruhi oleh kinerja para karyawannya, terutama para manajer. Untuk meningkatkan kinerja perusahaan diperlukan suatu sistem pengukuran kinerja yang dapat memberikan informasi penting kepada manajer untuk mengambil keputusan strategis. Pada umumnya pengukuran kinerja suatu organisasi perusahaan ditekankan hanya dari sudut pandang keuangan, tidak termasuk aspek lain yaitu pengukuran kinerja non keuangan. Indikator kinerja non-keuangan diyakini dapat digunakan untuk melengkapi indikator kinerja keuangan jangka pendek dan sebagai indikator kinerja jangka panjang. Contoh pengukuran kinerja non-keuangan mencakup survei kepuasan pelanggan, pengukuran pangsa pasar, dan pengukuran kepuasan karyawan.

METODE PENELITIAN

a. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif bersumber dari PT. makanan indofood disajikan dalam bentuk gambaran kondisi dan ruang lingkup perusahaan. Untuk keperluan analisis, kualitatif dikuantifikasi berupa jawaban responden dalam kuesioner yang diukur menggunakan skala likert.

b. Sumber data

Penelitian ini menggunakan data primer, data primer diperoleh secara langsung melalui kuesioner yang disebarakan kepada manajer di PT. Indofood Suluttenggo sebagai objek penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah mengumpulkan data melalui kuesioner yang disebarakan kepada manajer tingkat menengah dan atas di PT Indofood, data dianalisis menggunakan analisis regresi berganda untuk menguji pengaruh penerapan informasi akuntansi manajemen dan sistem pengukuran kinerja terhadap kinerja manajerial. Berikut adalah hasil analisis data yang diperoleh:

1. Karakteristik Responden

- Usia: Mayoritas responden berada dalam rentang usia 30-45 tahun.
- Jenis Kelamin: Sebagian besar responden adalah laki-laki.
- Pendidikan: Sebagian besar responden memiliki pendidikan sarjana (S1).
- Pengalaman Kerja: Mayoritas responden memiliki pengalaman kerja lebih dari 5 tahun.

2. Deskripsi Variabel Penelitian

- Informasi Akuntansi Manajemen: Rata-rata skor untuk variabel ini adalah 4,2, yang menunjukkan bahwa mayoritas responden setuju bahwa informasi akuntansi manajemen yang diterapkan di PT Indofood adalah akurat, relevan, dan tepat waktu.
- Sistem Pengukuran Kinerja: Rata-rata skor untuk variabel ini adalah 4,0, yang menunjukkan bahwa mayoritas responden setuju bahwa sistem pengukuran kinerja yang digunakan di PT Indofood jelas, sesuai dengan tujuan perusahaan, dan mudah dipantau.
- Kinerja Manajerial: Rata-rata skor untuk variabel ini adalah 4,1, yang menunjukkan bahwa mayoritas responden setuju bahwa kinerja manajerial di PT Indofood adalah baik.

3. Uji Validitas dan Reliabilitas

- Semua item dalam kuesioner menunjukkan koefisien validitas yang signifikan ($p < 0,05$).
- Koefisien reliabilitas (Cronbach's Alpha) untuk setiap variabel adalah lebih dari 0,7, yang menunjukkan bahwa instrumen penelitian ini reliabel.

4. Analisis Regresi Berganda

- Pengaruh Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial: Hasil analisis menunjukkan bahwa informasi akuntansi manajemen memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial ($\beta = 0,45$, $p < 0,01$).
- Pengaruh Sistem Pengukuran Kinerja terhadap Kinerja Manajerial: Hasil analisis menunjukkan bahwa sistem pengukuran kinerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial ($\beta = 0,38$, $p < 0,01$).
- Koefisien Determinasi (R^2): Model regresi menunjukkan bahwa 56% variasi dalam kinerja manajerial dapat dijelaskan oleh variabel informasi akuntansi manajemen dan sistem pengukuran kinerja

Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik informasi akuntansi manajemen maupun sistem pengukuran kinerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial di PT Indofood. Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa informasi akuntansi manajemen yang akurat, relevan, dan tepat waktu dapat membantu manajer dalam pengambilan keputusan yang lebih baik, sehingga meningkatkan kinerja manajerial.

Selain itu, sistem pengukuran kinerja yang jelas dan sesuai dengan tujuan perusahaan membantu manajer dalam memantau dan mengevaluasi kinerja secara efektif, yang pada gilirannya meningkatkan kinerja manajerial. Sistem pengukuran kinerja yang baik memberikan umpan balik yang diperlukan bagi manajer untuk melakukan perbaikan dan pengambilan keputusan yang lebih baik.

Implikasi praktis dari temuan ini adalah bahwa PT Indofood perlu terus mengembangkan dan memperbaiki sistem informasi akuntansi manajemen dan sistem pengukuran kinerja mereka. Dengan demikian, manajer dapat memiliki alat yang lebih baik untuk mengelola dan mengukur kinerja, yang pada akhirnya akan berkontribusi pada pencapaian tujuan organisasi secara keseluruhan.

Rekomendasi bagi PT Indofood adalah untuk:

1. Meningkatkan kualitas informasi akuntansi manajemen dengan memastikan data yang lebih akurat dan relevan.
2. Mengembangkan sistem pengukuran kinerja yang lebih komprehensif dan sesuai dengan perubahan dinamika bisnis.
3. Memberikan pelatihan kepada manajer tentang penggunaan informasi akuntansi manajemen dan alat pengukuran kinerja yang efektif.

Dengan menerapkan rekomendasi ini, PT Indofood diharapkan dapat meningkatkan kinerja manajerial yang pada akhirnya akan berdampak positif pada kinerja keseluruhan perusahaan.

KESIMPULAN

Studi ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak implementasi informasi akuntansi manajemen serta sistem pengukuran kinerja terhadap performa manajerial di PT Indofood. Berdasarkan hasil analisis data yang dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarkan kepada manajer tingkat menengah dan atas di PT Indofood, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. **Penerapan Informasi Akuntansi Manajemen:** Data akuntansi manajerial yang tepat dan relevan secara signifikan mempengaruhi performa manajerial secara positif di PT Indofood. Informasi yang berkualitas membantu manajer dalam pengambilan keputusan yang lebih baik, yang pada gilirannya meningkatkan kinerja mereka.
2. **Sistem Pengukuran Kinerja:** Sistem pengukuran kinerja yang jelas, sesuai dengan tujuan perusahaan, dan mudah dipantau juga menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Sistem ini memberikan umpan balik yang berguna bagi manajer untuk mengevaluasi dan memperbaiki kinerja secara efektif.
3. **Kontribusi Variabel:** Analisis regresi berganda menunjukkan bahwa kombinasi dari penerapan informasi akuntansi manajemen dan sistem pengukuran kinerja menjelaskan 56% variasi dalam kinerja manajerial. Ini menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut merupakan faktor penting yang harus diperhatikan oleh perusahaan.
4. **Implikasi Praktis:** Temuan ini memberikan implikasi penting bagi PT Indofood dalam upaya meningkatkan kinerja manajerial. Perusahaan perlu terus mengembangkan dan memperbaiki sistem informasi akuntansi manajemen dan sistem pengukuran kinerja mereka. Dengan demikian, manajer dapat memiliki alat yang lebih baik untuk mengelola dan mengukur kinerja, yang pada akhirnya akan berkontribusi pada pencapaian tujuan organisasi secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anthony, R. N., & Govindarajan, V. (2014). *Management Control Systems*. New York: McGraw-Hill.
- Atkinson, A. A., Kaplan, R. S., Matsumura, E. M., & Young, S. M. (2012). *Management Accounting: Information for Decision-Making and Strategy Execution*. Pearson.
- Blocher, E., Stout, D., Cokins, G., & Chen, K. (2016). *Cost Management: A Strategic Emphasis*. New York: McGraw-Hill.
- Ittner, C. D., & Larcker, D. F. (2003). Coming Up Short on Nonfinancial Performance Measurement. *Harvard Business Review*, 81(11), 88-95.

Kaplan, R. S., & Norton, D. P. (1996). *The Balanced Scorecard: Translating Strategy into Action*. Boston: Harvard Business School Press.

Mulyadi. (2010). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.